



**PENGARUH DANA PIHAK KETIGA (DPK), INFLASI DAN
NON PERFORMING FINANCING (NPF) TERHADAP
PEMBIAYAAN *MURABAHAH* PADA BANK SYARIAH
MANDIRI PERIODE TAHUN 2005-2014**



SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Syarat-syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy)**

Oleh

FITRIAH HAIRUNNISA

NIM: 1007025037

NIMKO: 3914020110038

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
TAHUN 2015 H / 1437 M**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2005-2014**” merupakan hasil karya asli saya yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata satu (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penulisan ini telah saya cantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.
3. Jika di kemudian hari saya terbukti bahwa karya ini merupakan hasil jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, Jakarta Selatan.

Jakarta, Oktober 2015



(Fitriah Hairunnisa)

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “**Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi, dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2005-2014**”, ditulis oleh Fitriah Hairunnisa, NIM: 1007025037, NIMKO: 3914020110038, telah disetujui untuk diajukan ke dalam sidang Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

Pembimbing,



Zuhairan Yunmi Yunan, S.E., M.Sc.



PENGESAHAN PANITIA UJIAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “**Analisis Perlakuan Bank Syariah Terhadap Pembiayaan Murabahah Bermasalah (Studi Kasus Pada Bank BNI Syariah Cabang Jakarta Utara)**”, ditulis oleh Yudha Hermawan, NIM: 0907025119, NIMKO: 3914020109115, telah di ujikan pada hari Sabtu, tanggal 08 November 2014, diterima dan disahkan oleh Dewan Penguji Skripsi Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Strata satu (S1) Program Studi Perbankan Syariah.

FAKULTAS AGAMA ISLAM
Dekan,


Fitri Liza S.Ag. M.A

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Fitri Liza S.Ag. M.A

Ketua

Ir. Agung Haryanto, M. E.

Sekretaris

Drs. H. Nandi Rahman M.Ag


Anggota/Pembimbing

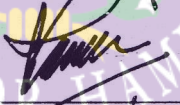
Rahmat Dahlan S.E.I, M.Si

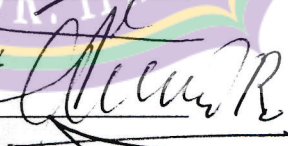
Anggota/Penguji I


Arif Hamzah M.A

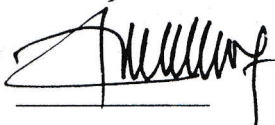
Anggota/Penguji II


25/11/17


25/11/2017


26/8 17


27/17


20/07 17

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri. Data yang digunakan adalah data triwulan yang dikeluarkan oleh Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2005-2014 dan data Inflasi yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Penelitian ini menggunakan uji statistik atau hipotesis untuk mengetahui pengaruh antara variabel DPK, Inflasi dan NPF Terhadap Pembiayaan *Murabahah* baik secara simultan maupun parsial dengan menggunakan model regresi linear berganda

Hasil dari penelitian ini menyimpulkan dari hasil nilai signifikan pada SPSS sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari nilai signifikan yang ditolerir sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) yang berarti secara simultan variabel DPK, Inflasi dan NPF mempunyai pengaruh positif secara signifikan Terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Secara parsial variabel DPK mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Berdasarkan tabel nilai sig t yaitu 0,000. Secara statistik variabel ini memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel pembiayaan *murabahah* (nilai sig. $< 0,05$). Kemudian variabel Inflasi tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Berdasarkan tabel nilai sig t yaitu 0,476. Secara statistik variabel ini tidak memberikan pengaruh secara signifikan terhadap variabel pembiayaan *murabahah* (nilai sig. $> 0,05$). Kemudian variabel NPF tidak mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah*. Berdasarkan tabel nilai sig t yaitu 0,326 menyimpulkan bahwa variabel NPF tidak mempunyai pengaruh negatif secara signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2005-2014.

Kata kunci : Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi, *Non Performing Financing* (NPF), Pembiayaan *Murabahah* dan model Regresi Linear Berganda.

DAFTAR ISI

Lembar Pernyataan.....	i
Lembar Persetujuan Pembimbing	ii
Lembar Pengesahan Ujian Skripsi	iii
Abstrak	iv
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel	xi
Daftar Gambar.....	xii
BAB I	PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah.....	8
E. Tujuan dan Manfaat	9
F. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	12
BAB II	LANDASAN TEORI
A. Landasan Teori	15
1. Pengertian Dana Pihak Ketiga.....	15
2. Inflasi	19
a. Pengertian Inflasi.....	19
b. Inflasi dalam Pandangan Islam.....	22
c. Indikator Inflasi	26
d. Kebijakan Moneter	27
3. <i>Non Performing Financing</i>	30

a. Pengertian NPF.....	30
b. Perhitungan NPF	32
4. Pembiayaan.....	33
a. Pengertian Pembiayaan	33
b. Macam-macam Pembiayaan.....	35
c. Tujuan Pembiayaan	36
d. Fungsi Pembiayaan.....	37
e. Unsur-unsur Pembiayaan.....	39
5. <i>Murabahah</i>	40
a. Pengertian <i>Murabahah</i>	40
b. Landasan Hukum.....	41
c. Rukun dan Syarat <i>Murabahah</i>	42
B. Kerangka Teoritis	43
1. Hubungan DPK dengan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	43
2. Hubungan Inflasi dengan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	43
3. Hubungan NPF dengan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	44
C. Kerangka Berfikir.....	45
D. Hipotesis	47

BAB III METODELOGI PENELITIAN

A. Ruang Lingkup Penelitian	49
1. Variabel dalam Penelitian	49
2. Jenis Penelitian	49
3. Sumber Data	50
B. Metode Pengumpulan Data	50
C. Metode Pengolahan Data.....	51
D. Metode Analisis Data	52
1. Uji Asumsi Klasik	52
a. Uji Normalitas	52
b. Uji Multikolinieritas	53
c. Uji Heteroskedestisitas	53

d. Uji Autokolerasi	54
2. Uji Hipotesis.....	56
a. Uji f (Secara Simultan).....	56
b. Uji t (Secara Parsial).....	57
c. Koefisiensi Determinasi (R^2).....	58
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	59

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Bank Syariah Mandiri.....	61
1. Sejarah Singkat Perusahaan.....	61
2. Profil Perusahaan.....	63
3. Visi, Misi dan BSM <i>Shared Values</i>	64
B. Perkembangan Variabel Penelitian	66
1. Perkembangan Dana Pihak Ketiga	66
2. Perkembangan Inflasi	67
3. Perkembangan NPF.....	68
4. Perkembangan Pembiayaan <i>Murabahah</i>	70
C. Analisis dan Pembahasan	71
1. Analisis Deskriptif	71
2. Uji Asumsi Klasik	76
a. Uji Normalitas	76
b. Uji Multikolinieritas	78
c. Uji Heteroskedestisitas	79
d. Uji Autokolerasi	80
3. Uji Hipotesis.....	81
a. Uji t (Secara Parsial).....	81
b. Uji f (Secara Simultan).....	84
c. Koefisiensi Determinasi (R^2).....	84
4. Hasil Regresi Linear Berganda.....	86
5. Analisis Ekonomi	88

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	91
B. Saran	92
Daftar Pustaka	94
Lampiran-Lampiran	98

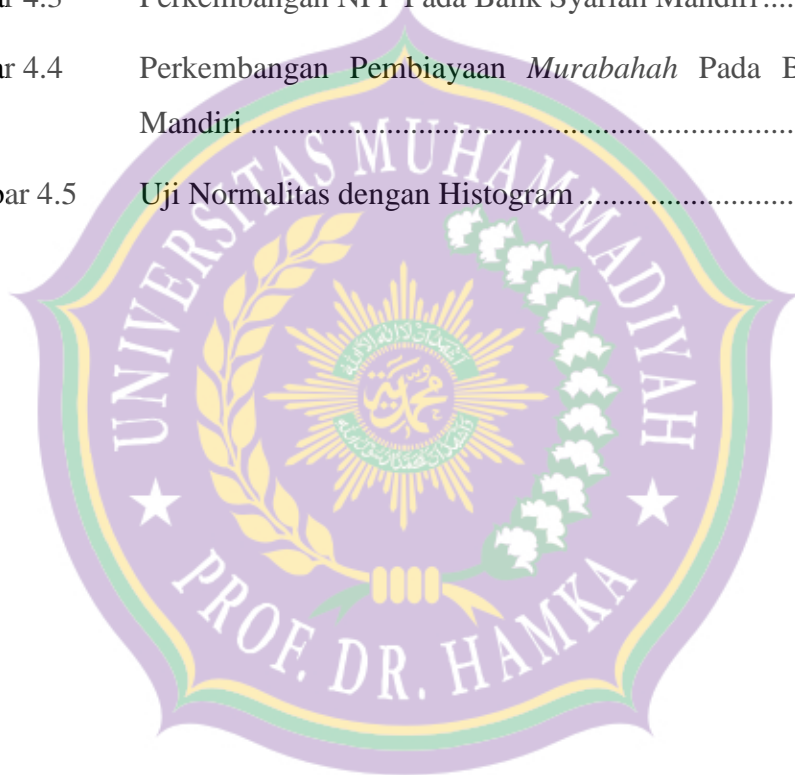


DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1	Tabel DPK, Inflasi, NPF dan Pembiayaan <i>Murabahah</i> Bank Syariah Mandiri5
Tabel 1.2	Penelitian Terdahulu yang Relevan.....10
Tabel. 4.1	<i>BSM Shared Values</i>65
Tabel 4.2	Analisis Deskriptif Pembiayaan <i>Murabahah</i> Tahun 2007-2014 (dalam Jutaan Rupiah).....71
Tabel 4.3	Analisis Deskriptif Variabel Idependen75
Tabel 4.4	Hasil Uji Multikolinearitas78
Tabel 4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas.....80
Tabel 4.6	Hasil Uji Autokorelasi81
Tabel 4.7	Hasil Uji T82
Tabel 4.8	Hasil Uji F84
Tabel 4.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi85
Tabel 4.10	Hasil Regresi Linear Berganda.....86

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1	Kerangka Berfikir45
Gambar 4.1	Perkembangan DPK Pada Bank Syariah Mandiri67
Gambar 4.2	Perkembangan Inflasi Periode Tahun 2007-2014.....68
Gambar 4.3	Perkembangan NPF Pada Bank Syariah Mandiri69
Gambar 4.4	Perkembangan <i>Pembiayaan Murabahah</i> Pada Bank Syariah Mandiri70
Gambar 4.5	Uji Normalitas dengan Histogram77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Landasan hukum yang lebih kuat terhadap sistem perbankan syariah diawali ketika tahun 1998, dikeluarkan UU No. 10 Tahun 1998 sebagai amandemen dari UU No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan. Dengan undang-undang ini, sistem perbankan ganda diterapkan karena bank konvensional dan bank syariah diakui keberadaannya dan keduanya sama-sama diatur dan diawasi oleh Bank Indonesia. Selain itu undang-undang yang baru ini memungkinkan pengembangan bank syariah melalui pendirian bank syariah baru, perubahan kegiatan usaha bank konvensional menjadi bank syariah.¹

Sebagai lembaga intermediasi, bank syariah memiliki produk pendanaan guna menyimpan dan menyalurkan dana nasabah ke dalam sektor riil yang bebas dari unsur-transaksi yang dilarang. Artinya bank syariah hanya menyalurkan dana simpanan nasabah ke dalam sektor perekonomian yang hanya diperbolehkan oleh syariat Islam dan tidak boleh menyimpang dari syariat Islam. Sedangkan, dalam pengelolaan dana nasabah setiap bulannya melalui sistem bagi hasil.

Pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah di Indonesia merupakan perwujudan dari permintaan masyarakat yang membutuhkan suatu sistem perbankan yang didasari oleh prinsip-prinsip syariah. Dengan semakin berkembangnya perbankan syariah maka diperlukan ketentuan-ketentuan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah dan peraturan Bank Indonesia karena kegiatan usaha bank syariah berbeda secara mendasar dibandingkan dengan bank konvensional. Hal tersebut ditandai dengan meningkatnya jumlah bank syariah di Indonesia.

¹ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 11.

Pertumbuhan setiap bank sangat dipengaruhi oleh perkembangan kemampuannya menghimpun dana dari masyarakat, baik berskala kecil maupun besar. Sebagai lembaga keuangan, dana merupakan masalah bank yang paling utama, tanpa dana yang cukup, bank tidak dapat berbuat apa-apa atau dengan kata lain bank tidak dapat berfungsi sama sekali. Bank syariah menghimpun dana dengan sistem bagi hasil (*profit and loss sharing*), dimana keuntungan yang diperoleh dibagi antara keduanya dengan nisbah yang telah disepakati sebelumnya.

Sumber dana yang diperoleh bank syariah, yaitu modal disetor (dana pihak pertama), dana yang berasal dari lembaga keuangan dan dana dari masyarakat yang dihimpun melalui produk simpanan (dana pihak ketiga).

Dalam artikel online yang dituliskan oleh Hadi Muttaqin yang berjudul “Pengertian dan Perhitungan Dana Pihak Ketiga” menjelaskan bahwa:

Menurut Peraturan Bank Indonesia No. 10/19/PBI/2008 menjelaskan, “dana pihak ketiga bank, untuk selanjutnya disebut DPK, adalah kewajiban bank kepada penduduk dalam rupiah dan valuta asing.” Umumnya dana yang dihimpun oleh perbankan dari masyarakat akan digunakan untuk pendanaan aktivitas sektor riil melalui penyaluran kredit (Warjiyo, 2005 dalam Fransisca dan Siregar, 2009). Dana – dana yang dihimpun dari masyarakat (DPK) ternyata merupakan sumber dana terbesar yang paling diandalkan oleh bank (bisa mencapai 80% - 90% dari seluruh dana yang dikelola oleh bank) (Dendawijaya, 2005 : 49).²

Bagi hasil yang diterima bank syariah akan naik-turun secara wajar sesuai dengan keberhasilan usaha bank dalam mengelola dana yang dipercayakan kepadanya. Tidak ada yang perlu digeserkan karena bagi hasil bukan konsep biaya. Ada tiga jenis produk utama pengerahan dana masyarakat, yaitu: giro *wadiah*, tabungan *wadiah* atau *mudharabah* dan deposito *mudharabah*.

Pada sebagian besar, dana masyarakat ini merupakan dana terbesar yang dimiliki. Hal ini sesuai dengan fungsi bank sebagai penghimpunan dana dari masyarakat. Selain mengumpulkan dana (*funding*) dan menyalurkan dana (*lending*) kembali kepada masyarakat, bank syariah memiliki fungsi lain

² Hadi Muttaqin, “Pengertian dan Perhitungan Dana Pihak Ketiga,” <http://pustakabakul.blogspot.com/2014/04/pengertian-dan-perhitungan-dana-pihak.html> (diakses 06 Agustus 15)

sebagai perantara keuangan (*financial intermediary*) antara pihak yang kelebihan dana (*surplus unit*) kepada pihak yang kekurangan dana (*defisit unit*).

Dana yang terhimpun selanjutnya diputar kembali untuk ditanam atau dipergunakan oleh masyarakat yang membutuhkan atau oleh bank sendiri sebagai suatu penanaman dana baik yang menghasilkan (*earning assets*) atau yang tidak menghasilkan (*non earning assets*).³ Sesuai dengan fungsi *intermediary*-nya, bank syariah berkewajiban menyalurkan dana untuk pembiayaan. Pembiayaan merupakan fungsi bank dalam menjalankan fungsi penggunaan dana. Dalam kaitan dengan perbankan maka ini merupakan fungsi yang terpenting.

Tingkat penghasilan dari pembiayaan (*yield on financing*) merupakan tingkat penghasilan tertinggi bagi bank. Sesuai dengan karakteristik dari sumber dananya, pada umumnya bank komersial memberikan pembiayaan berjangka pendek dan menengah, meskipun beberapa jenis pembiayaan dapat diberikan dengan jangka waktu yang lebih panjang. Tingkat penghasilan dari setiap jenis pembiayaan juga bervariasi, tergantung pada prinsip pembiayaan yang digunakan dan sektor usaha yang dibiayai.⁴

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Nilai-nilai perusahaan yang menjunjung tinggi kemanusiaan dan integritas telah tertanam kuat pada segenap insan Bank Syariah Mandiri (BSM) sejak awal pendiriannya.

Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank

³ Thomas Suyatno, dkk, *Kelembagaan Perbankan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999), h. 49.

⁴ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h. 124.

konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia. Bank Syariah Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia.

Bank Syariah Mandiri sebagai salah satu bank umum syariah yang sedang berkembang saat ini mampu bersaing dengan bank syariah lainnya. Tekanan inflasi sampai dengan tahun 2014 tetap terkendali. Secara tahunan, inflasi Indeks Harga Konsumen pada tahun 2014 mencapai 8,36% year on year (yoy), lebih rendah dari inflasi pada tahun 2013 yang mencapai 8,38% (yoy). Jika dilihat, pada tahun 2014, dana pihak ketiga (DPK) BSM tumbuh Rp 3,36 triliun atau 5,95% dari Rp56,46 triliun tahun 2013 menjadi Rp 59,82 triliun tahun 2014. Selama tiga tahun terakhir ini BSM mengalami penurunan kinerja, terutama NPF Gross meningkat dari 2,82% (2012), 4,32% (2013), dan 6,84% (2014). Sedangkan pembiayaan yang diberikan mencapai sebesar Rp 49,13 triliun, yang terdiri dari pembiayaan *mudharabah*, *musyarakah*, *murabahah* dan pembiayaan dengan akad yang lain.⁵

Pada saat ini, pembiayaan dengan prinsip jual beli (*murabahah*) paling banyak digunakan oleh bank syariah termasuk BSM, dimana pembiayaan tersebut memegang peranan penting yang memberikan porsi terbesar dalam penyaluran dana dibandingkan dengan pembiayaan dengan prinsip bagi hasil (*mudharabah* dan *musyarakah*). *Murabahah* merupakan pembiayaan pada bank syariah dengan sistem jual beli untuk barang atau jasa dengan kesepakatan keuntungan dan jangka waktu tertentu. Pembiayaan ini bisa digunakan untuk kebutuhan modal kerja atau kepemilikan suatu barang dengan cara dicicil. Dalam pembiayaan *murabahah* ini, BSM memperoleh keuntungan

⁵<http://www.syariahmandiri.co.id>

(margin) yang sebanding dengan keuntungan dari bunga pada bank konvensional.

Tabel 1.1

**Tabel DPK, Inflasi, NPF dan Pembiayaan Murabahah
Bank Syariah Mandiri (*dalam Triliun Rupiah)**

Indikasi	DPK*	Inflasi	NPF	Pembiayaan Murabaha*
2005	7,04	17,11%	3,50%	3,86
2006	8,22	6,60%	6,94%	4,03
2007	11,11	6,59%	5,64%	5,11
2008	14,90	11,06%	5,66%	6,79
2009	19,34	2,78%	4,84%	8,11
2010	29,00	6,96%	3,52%	12,68
2011	42,62	3,79%	2,42%	19,77
2012	47,41	4,30%	2,82%	27,54
2013	56,46	8,38%	4,32%	33,20
2014	59,82	8,36%	6,84%	33,71

Sumber: Bank Indonesia dan Bank Syariah Mandiri, 2014.

Grafik diatas terlihat bahwa inflasi dan NPF mengalami fluktuasi pada periode sepuluh tahun terakhir yaitu 2005-2014. Dari grafik diatas dapat dilihat inflasi paling tinggi pada tahun 2005 sebesar 17,11%, dimana inflasi terjadi karena faktor tidak langsung dari kenaikan harga BBM, tarif dasar listrik dan tarif LPG. Sementara NPF paling tinggi pada tahun 2006 sebesar 6,94%. Sedangkan DPK dan pembiayaan *murabahah* pada BSM mengalami kenaikan dari tahun ke tahun.

Hal ini mencerminkan bahwa perlahan pembiayaan *murabahah* keberadaannya semakin diminati oleh masyarakat. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Candra Dedy Hermawan (2013) menyimpulkan bahwa variabel DPK memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pembiayaan. Semakin

tinggi DPK yang dihimpun bank, semakin tinggi pula pembiayaan yang disalurkan kepada masyarakat.⁶

Kondisi perekonomian yang selalu menarik perhatian perbankan dalam menyalurkan pembiayaan adalah tingkat inflasi, karena secara umum inflasi berarti kenaikan tingkat harga secara umum dari barang atau komoditas dan jasa pada periode tertentu. Inflasi juga dapat dianggap sebagai fenomena moneter karena terjadinya penurunan nilai tukar perhitungan moneter terhadap suatu komoditas.⁷

Kenaikan harga barang akan berakibat pada menurunnya daya beli masyarakat kemudian menimbulkan penurunan nilai uang yang mengakibatkan masyarakat enggan untuk menabung. Hal ini akan berakibat pada permodalan bank sehingga akan berdampak pada pembiayaan. Tingkat inflasi berbeda dari satu periode ke periode lainnya, adakalanya tingkat inflasi rendah yaitu dibawah 4-6%, dan tingkat yang moderat mencapai 5-10%.⁸

Inflasi menimbulkan beberapa akibat buruk kepada individu, masyarakat dan kegiatan perekonomian secara keseluruhan. Sebagian besar pelaku-pelaku kegiatan ekonomi terdiri dari pekerja yang mempunyai penghasilan tetap. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Mufqi Firdi (2013) mengatakan bahwa tingkat inflasi dalam jangka pendek maupun jangka panjang tidak mempunyai hubungan yang signifikan terhadap total pembiayaan yang diberikan BPRS di Indonesia dan menyimpulkan bahwa tingkat inflasi tidak mempengaruhi total pembiayaan BPRS.⁹

Non Performing Financing (NPF) sangat berpengaruh terhadap pengendalian biaya dan sekaligus pula berpengaruh terhadap kebijakan pembiayaan yang akan dilakukan bank itu sendiri. Semakin tinggi NPF yang

⁶ Candra Dedy Hermawan, *Analisis Pengaruh Jumlah Kantor Syariah, SBIS dan DPK Terhadap Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah di Indonesia* (Skripsi S1 UIN Jakarta, 2013), h. 98.

⁷ Adiwarmanto Karim, *Ekonomi Makro Islami* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 135.

⁸ Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Ekonomi Makro* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), h. 15.

⁹ Mufqi Firdi, *Analisis Pengaruh Jumlah DPK, NPF dan Tingkat Inflasi Terhadap Total Pembiayaan yang Diberikan oleh BPRS di Indonesia* (Skripsi S1 UIN Jakarta, 2013), h. 108.

dimiliki bank maka semakin rendah pembiayaan yang disalurkan. NPF yang rendah menyebabkan bank akan meningkatkan pembiayaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Khodijah Hidayyatul Maula (2008) menyimpulkan bahwa NPF berpengaruh secara negatif dan signifikan terhadap pembiayaan *murabahah*. Semakin tinggi NPF yang dimiliki oleh suatu bank maka bank akan berhati-hati dengan mengurangi pembiayaan.¹⁰

Masalah yang terjadi dalam penelitian ini adalah apabila jumlah uang beredar di masyarakat terlalu banyak dan terlalu sedikit maka akan menyebabkan turunnya nilai uang pada uang tersebut yang akan mengakibatkan naiknya kebutuhan pokok masyarakat dan akan terjadi inflasi dan Bank Indonesia memiliki peranan penting dalam menentukan kebijakan moneter akan menarik atau memberikan dananya melalui bank-bank.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian serta membahas masalah tersebut melalui penulisan skripsi dengan judul penelitian: **“Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2005 – 2014.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK) secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri?
2. Apakah Inflasi secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri?

¹⁰ Khodijah Hidayyatul Maula, *Pengaruh simpanan (DPK), Modal Sendiri, Margin Keuntungan dan NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri* (Skripsi S1, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008), h. 98.

3. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri?
4. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri?

C. Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah dimaksudkan untuk memperoleh pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang ditetapkan agar masalah yang diteliti tidak terlalu luas dan terfokus. Maka penulis dalam penelitian ini akan membatasi masalah yang akan dibahas penelitian ini yaitu

1. Pembiayaan yang dibahas dalam penelitian ini adalah pembiayaan *murabahah* yang berdasarkan prinsip jual beli.
2. Pengaruh yang dibahas dalam penelitian ini yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF).
3. Objek penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2005-2014.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan persoalan yang telah dideskripsikan dan pembatasan masalah di atas, maka penelitian ini dilakukan untuk menjawab rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF) secara parsial berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri?
2. Apakah Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF) secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri?

E. Tujuan dan Manfaat

Ada dua tujuan yang ingin penulis uraikan pada penelitian ini, yaitu:

1. Tujuan objektif
 - a. Untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri secara parsial.
 - b. Untuk menganalisis pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri secara simultan.
2. Tujuan subjektif
 - a. Untuk menyusun naskah skripsi sebagai salah syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy) di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA
 - b. Menambah pengetahuan penulis mengenai pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri secara parsial maupun simultan.

Adapun manfaat yang penulis dapatkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis yang penulis harapkan adalah dapat menambah, memahami serta memberikan pengetahuan mengenai ilmu perbankan syariah secara detail dan menyeluruh.
2. Manfaat praktis

Manfaat praktis yang penulis harapkan ialah sebagai berikut:

 - a. Memberikan jawaban dan pemahaman terhadap pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Inflasi dan *Non Performing Financing* (NPF) terhadap pembiayaan *Murabahah* pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2005-2014.
 - b. Memberi masukan dan pengetahuan bagi pihak terkait dengan permasalahan yang diteliti dan berguna bagi masyarakat luas

khususnya mahasiswa supaya memperoleh kebaikan, ketenangan serta keberkahan dari Allah SWT untuk kehidupan masyarakat di dunia dan akhirat yang lebih baik, lebih syar'i dan lebih bermanfaat.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

No	Judul	Nama Penulis	Tahun dan Tempat Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Analisis Pengaruh Jumlah Kantor Bank Syariah, Sertifikat Bank Indonesia Syariah (SBIS), dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> Perbankan Syariah di Indonesia Periode Oktober 2007-Februari 2012.	Candra Dedy Hermawan, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.	Tahun 2013 pada Perbankan Syariah di Indonesia.	Penulis sama-sama menganalisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK) terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> .	Skripsi tersebut menganalisis pengaruh jumlah kantor Bank Syariah, SBIS dan DPK terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> pada Perbankan Syariah di Indonesia pada periode Oktober 2007-Februari 2012, sedangkan penulis tidak membahas pengaruh jumlah kantor Bank Syariah dan SBIS. Penulis melakukan penelitian pada Bank Syariah periode tahun 2005-2014.
2.	Analisis Pengaruh Jumlah Dana Pihak Ketiga (DPK), <i>Non Performing Financing</i> (NPF) dan Tingkat Inflasi Terhadap Total	Mufqi Firaldi, Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis	Tahun 2013 pada BPRS di Indonesia.	Penulis sama-sama menganalisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK), inflasi dan NPF terhadap	Skripsi tersebut menganalisis pengaruh jumlah DPK, NPF dan Inflasi terhadap total PYD oleh BPRS di Indonesia periode Januari 2007-Oktober 2012,

	Pembiayaan yang diberikan oleh BPRS di Indonesia Periode Januari 2007-Oktober 2012.	Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.		pembiayaan <i>Murabahah</i> .	sedangkan penulis hanya membahas tentang pembiayaan <i>Murabahah</i> saja pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2005-2014.
3	Pengaruh Simpanan (DPK), Modal Sendiri, Margin Keuntungan dan NPF Terhadap Pembiayaan <i>Murabahah</i> Pada Bank Syariah Mandiri Periode Tahun 2005-2007.	Khodijah Hadiyyatul Maula, Program Studi Studi Keuangan Islam Jurusan Muamalah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.	Tahun 2008 pada Bank Syariah Mandiri.	Penulis sama-sama menganalisis pengaruh dana pihak ketiga (DPK) dan NPF terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> pada Bank Syariah Mandiri.	Skripsi tersebut menganalisis pengaruh simpanan (DPK), modal sendiri, margin keuntungan dan NPF terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2005-2007, sedangkan penulis tidak membahas pengaruh modal sendiri, dan margin keuntungan terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2005-2014.
4.	Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Volume Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia	Ekarina Katmas, Program Studi Studi Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri	Tahun 2014 pada Perbankan Syariah di Indonesia.	Penulis sama-sama menganalisis pengaruh inflasi dan NPF terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> .	Skripsi tersebut menganalisis pengaruh faktor eksternal yang terdiri dari inflasi, BI rate dan kurs. Faktor Internal terdiri dari CAR, FDR, ROA, dan ROE Terhadap Volume

		Syarif Hidayatullah Jakarta.			Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia. Sedangkan penulis hanya membahas pengaruh Inflasi dan BI rate saja pada pembiayaan <i>Murabahah</i> bukan pembiayaan secara keseluruhan. Penelitian penulis pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2005-2014.
5.	Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Debt to Total Asset (DTAR) dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Penyaluran Pembiayaan (Studi Kasus di BMT al Falah Kab. Cirebon)	Ihah Rosyihahzen, Program Studi Keuangan Islam Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Kalijaga Yogyakarta	Tahun 2012 pada BMT al Falah Kab. Cirebon	Penulis sama-sama menganalisis pengaruh DPK dan NPF terhadap pembiayaan <i>Murabahah</i> .	Skripsi tersebut menganalisis pengaruh CAR, NPF, DTAR dan DPK terhadap penyaluran pembiayaan pada BMT al Falah Kab. Cirebon, sedangkan penulis tidak membahas tentang CAR dan DTAR terhadap penyaluran pembiayaan. Penelitian penulis pada Bank Syariah Mandiri periode tahun 2005-2014.

G. Sistematika Penulisan

Untuk lebih mempermudah pemahaman dan pembahasan pada skripsi ini dan agar penyusunannya lebih sistematis, maka penulis membagi penelitian skripsi ini menjadi beberapa bab, di mana tiap-tiap bab memiliki sub bab yang akan membahas bab-bab tersebut agar lebih spesifik.

BAB I Pendahuluan

Dalam bab ini, penulis menguraikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu yang Relevan, dan Sistematika Penulisan mengenai masalah-masalah yang ada pada penelitian ini.

BAB II Landasan Teori

Dalam bab ini, penulis akan memaparkan teori yang berkaitan dengan pembahasan mengenai teori yang berkaitan dengan pengertian dana pihak ketiga (DPK), inflasi, *non performing financing* (NPF) dan pembiayaan *murabahah* pada Bank Syariah Mandiri, kemudian kerangka berpikir yang menjelaskan objek permasalahan dan argumentasi penulis dan hipotesis sebagai dugaan sementara yang akan dibuktikan kebenarannya pada penelitian ini.

BAB III Metodologi Penelitian

Dalam bab ini penulis menjelaskan mengenai Ruang Lingkup Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Metode Pengolahan Data dan Metode Analisis Data dalam mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini.

BAB IV Analisis dan Pembahasan

Dalam bab ini penulis menguraikan mengenai hasil penelitian yang penulis dapatkan selama meneliti data yang penulis butuhkan untuk diuraikan dan dijelaskan kepada para pembaca sekalian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini mengemukakan beberapa kesimpulan dari analisa dan pembahasan dan juga saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi bank syariah tempat penulis meneliti.



DAFTAR PUSTAKA

Daftar Buku:

- Ajija, Shochrul Rohmatul. dkk. *Cara Menguasai Eviews*. Jakarta: Salemba Empat, 2011.
- Alghazali, Imam. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, Edisi 5. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Algifari. *Analisis Regresi Teori, Kasus, dan Solusi*. Yogyakarta: BPFE, 1997.
- Antonio, Muhammad Syafi'i. *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani bekerja sama dengan Tazkia Cendekia, 2001.
- Arif, M. Nur Rianto. *Dasar-Dasar Pemasaran Bank Syariah*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Arif, M. Nur Rianto. *Teori Makro Ekonomi Islam*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Ascarya. *Akad & Produk Bank Syariah Pembiayaan dalam Perbankan Syariah*. Jakarta: Rajawali Pres, 2011.
- DSN-MUI-BI, Himpunan Fatwa DSN untuk Lembaga Keuangan Syariah.
- Firaldi, Mufqi. *Analisis Pengaruh Jumlah DPK, NPF dan Tingkat Inflasi Terhadap Total Pembiayaan yang Diberikan oleh BPRS di Indonesia*. Jakarta: UIN Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2013.
- Firdaus, M. Aziz. *Metode Penelitian*. Tangerang: Jelajah Nusa, 2012.
- Hasan, M. Iqbal. *Pokok-pokok Materi Statistika 1: Statistika Deskriptif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hermawan, Candra Dedy. *Analisis Pengaruh Jumlah Kantor Syariah, SBIS dan DPK Terhadap Pembiayaan Murabahah Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: UIN Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2013.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Kencana, 2011.

- Judisseno, Rimsky K. *Sistem Moneter dan Perbankan di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Karim, Adiwarmarman. *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya Edisi Revisi 2014*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Katmas, Ekarina. *Pengaruh Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Volume Pembiayaan Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: UIN Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2014.
- Kuncoro, Mudrajad. dkk. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE, 2002.
- Martiningsih, Alfina. *Anallisis Pengaruh Sertifikat Bank Indonesia, Nilai Tukar dan Inflasi Terhadap Pembiayaan Bermasalah Perbankan Syariah di Indonesia*. Jakarta: UIN Fakultas Ekonomi dan Bisnis, 2014.
- Maula, Khodijah Hidayyatul. *Pengaruh simpanan (DPK), Modal Sendiri, Margin Keuntungan dan NPF Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Syariah Mandiri*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga Fakultas Syariah, 2008.
- Muhammad. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014.
- Perwataatmadja, Karnaen A. dkk. *Bank Syariah Teori, Praktik dan Peranannya*. Jakarta: PT Senayan Abadi, 2011.
- Pohan, Aulia. *Kerangka Kebijakan Moneter dan Implementasinya di Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Ridwan, Muhammad. *Konstruksi Bank Syariah Indonesia*. Yogyakarta: Pustaka SM, 2007.
- Rivai, Veithzal. dkk. *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

- Rivai, Veithzal. dkk. *Islamic Financial Management: Teori, Konsep, dan Aplikasi: Panduan Praktis untuk Lembaga Keuangan, Nasabah, Praktisi, dan Mahasiswa*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Rochaety, Ety. dkk. *Metodelogi Penelitian Bisnis dengan Aplikasi SPSS*. Jakarta: Mitra Wacana Media, 2007.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sukirno, Sadono. *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007.
- Sumodiningrat, Gunawan. *Ekonometrika: Pengantar*. Yogyakarta: BPFE, 2014.
- Suyatno, Thomas. dkk. *Kelembagaan Perbankan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1999.
- Uyanto, Stanislaus S. *Pedoman Analisis Data dengan SPSS*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009.
- Widi, Restu Kartiko. *Asas Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010.
- Yaya, Rizal. dkk. *Akuntansi Perbankan Syariah: Teori dan Praktik Kontemporer*. Jakarta: Salemba Empat, 2009.

Daftar Situs :

Muttaqin, Hadi. “Pengertian dan Perhitungan Dana Pihak Ketiga,”
<http://pustakabakul.blogspot.com/2014/04/pengertian-dan-perhitungan-dana-pihak.html> (diakses 06 Agustus 15)

<http://www.syariahmandiri.co.id>

http://www.bi.go.id/id/peraturan/perbankan/Pages/se_092407.aspx

Agustiyadi, M. Tri. “Tinjauan Al Quran tentang Bank Syariah,”

<http://agustiyadi.blogspot.com/2007/09/tinjauan-al-quran-tentang-bank-syariah.html> (diakses 27 Agustus 2015)

Budianas, Nanang. “Uji Asumsi Klasik,”

<http://nanangbudianas.blogspot.com/2013/02/uji-asumsi-klasik.html>
(diakses 11 September 2015)

Mahendra, Giri. “Uji Asumsi Klasik Sebagai Syarat Uji Regresi Berganda dan Sederhana,”

<http://girimahendra.blogspot.com/2013/05/uji-asumsi-klasik-sebagai-syarat-uji.html> (diakses 14 September 2015)

